

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA INDUSTRI KERAJINAN SANGGAH DI DESA JEHEM KABUPATEN BANGLI

Putu Agus Wisnu Sentana Putra*

I Ketut Sutrisna

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK.

Peningkatan produktivitas merupakan suatu hal yang penting. Meningkatnya produktivitas akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan tenaga kerja dan juga peningkatan pendapatan keluarga. Jadi peningkatan produktivitas membawa dampak positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Desa Jehem Kabupaten Bangli merupakan daerah dari penelitian ini dimana sebanyak 67 orang pengrajin sebagai sampel yang digunakan. Meningkatkan produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli merupakan tujuan dari penelitian ini. Wawancara terstruktur (kuisisioner), wawancara mendalam dan observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dimana. Umur, pengalaman kerja dan teknologi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli, ini didukung dengan nilai $R Square = 0,779$ memiliki arti bahwa 77,9 persen naik turunnya produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di desa Jehem Kabupaten Bangli dipengaruhi oleh umur, pengalaman kerja, dan teknologi, sisanya 22,1 persen dipengaruhi variabel lain. Secara parsial variabel umur, pengalaman kerja, dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

Kata Kunci: *umur, pengalaman kerja, teknologi, produktivitas*

ABSTRACT

Increased productivity is an important thing. Increased productivity will affect the increase in labor income and also increase the family income. So the increase in productivity has a positive impact on the level of social welfare. Jehem village Bangli district is an area of study where as many as 67 craftsmen as the sample used. Increase the productivity of workers in the craft industry protested in the village of Bangli regency Jehem is the purpose of this study. Structured interviews (questionnaires), in-depth interviews and non-participant observation is the data collection techniques used. Technique using multiple linear regression analysis where. Age, work experience and technology simultaneously significant effect on the productivity of workers in the craft industry in the village protested Jehem Bangli regency, is supported by the value of $R Square = 0.779$ means that 77.9 per cent of the rise and fall in the productivity of workers protested in the village handicraft industry Jehem District Bangli is influenced by age, work experience, and technology, the remaining 22.1 percent is influenced other variables. In partial, age, work experience, and technology and significant positive effect on the productivity of workers in the craft industry protested in the village of Bangli regency Jehem

Keywords: *age, work experience, technology, productivity*

* e-mail: wisnulentana@yahoo.co.id / telp: +62 87 860 320 940

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini. Jumlah sumber daya manusia yang sedemikian besar apabila dapat didayagunakan secara efektif dan efisien akan mempercepat lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa. Agar di masyarakat tersedia sumber daya manusia yang handal diperlukan pendidikan yang berkualitas, penyediaan berbagai fasilitas sosial, lapangan pekerjaan yang memadai. Apabila berbagai fasilitas terpenuhi maka akan berdampak pada stabilitas ekonomi. Saat ini kemampuan sumber daya manusia masih kurang optimal baik dilihat dari kemampuan intelektualnya maupun keterampilan teknis yang dimilikinya (Koesmono, 2005).

Salah satu jalan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan 359 taraf hidup yang lebih baik maka proses industrialisasi dan pembangunan industri harus ditingkatkan. Pembangunan industri kecil diharapkan mampu menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan berkualitas. Menurut Handoyo (MT Safirin, 2010:15), Industri kecil merupakan salah satu komponen penting dalam struktur perekonomian nasional, karena mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang demikian melimpah di Indonesia. Menurut Thurow (dalam Bendesa, 2008:6), Pembangunan manusia merupakan sasaran yang sangat strategis dimana bukan dari segi kuantitas namun juga kualitas yang ditunjukkan untuk mensejahterakan masyarakat. Tingkat pengangguran dapat ditekan melalui pembangunan Industri kecil

Sumber daya alam dan kreativitas dibidang seni cukup memberikan hasil pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian masyarakat setempat mampu di tunjang melalui sektor industri. Lapangan pekerjaan dapat berkembang pesat seiring dengan perkembangan industri.

Menciptakan lapangan kerja yaitu mendirikan usaha sanggah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jehem Kabupaten Bangli. Adanya industri kerajinan sanggah diharapkan mampu mengatasi masalah pengangguran dan masalah kemiskinan pada Desa tersebut. Para pengrajin sanggah di Desa Jehem memenuhi kebutuhan konsumen dengan menjaga kualitas sanggah dan kepercayaan konsumen demi menciptakan kesinambungan yang baik antara pengerajin dan konsumen.

Produksi pengrajin sanggah ini dirasa belum dilakukan secara maksimal sehingga mempengaruhi produktivitas, produktivitas didefinisikan sebagai banyaknya input yang digunakan untuk kegiatan produksi terhadap hasil yang didapat (output) yang dihitung berdasarkan nilai barang atau rupiah barang dan jasa yang dihasilkan. Upah, modal, dan tenaga kerja merupakan beberapa faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Robbins dalam Fajar Pasaribu (2007:637), menyatakan bahwa terdapat dua alasan yang menjelaskan tentang hubungan antara usia kerja dengan produktivitas kerja yaitu *pertama*, adanya pandangan bahwa kinerja merosot dengan meningkatnya usia. *Kedua*, adalah kenyataan bahwa angkatan kerja semakin lama semakin tua. Struktur umur dari pengrajin juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitasnya untuk menghasilkan suatu produk. Umur produktif seseorang pada umumnya berkisar dari umur 15 hingga 64 tahun.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas adalah pengalaman kerja, Robbins dalam Fajar Pasaribu (2007:633), mengemukakan, "*We can say a positive relationship between tenure and job productivity*" yang memiliki arti bahwa masa kerja dan produktivitas pekerjaan berhubungan positif. Semakin banyak masa kerja, semakin tinggi pengalaman dan keterampilan yang akan mendukung pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Salah satu yang digunakan untuk mempercepat produktivitas adalah penggunaan teknologi. Suatu teknologi dapat memberi keuntungan dari segi ekonomi, sosial dan budaya serta tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada, maka teknologi tersebut dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Dalam kaitannya dengan produktivitas kerja, teknologi memiliki peranan yang cukup penting dalam peningkatan produktivitas kerja tersebut.

Umur, pengalaman kerja, dan teknologi dapat dipengaruhi oleh produktivitas pekerja sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka penulis tertarik meneliti produktivitas pengerajin industri sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

Dari gambaran diatas, maka dapat diperoleh pokok permasalahan apakah umur, pengalaman kerja dan teknologi mempengaruhi produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem, Kabupaten Bangli.

Sehingga dari pokok permasalahan diatas, maka didapat tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh umur, pengalaman kerja dan teknologi terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Populasi, Sampel, Metode Sampel

Desa Jehem Kabupaten Bangli merupakan lokasi pada penelitian ini. Jumlah unit usaha sebesar 121 unit dan jumlah tenaga kerja sebanyak 207 orang adalah alasan dipilihnya Desa Jehem sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh pekerja pengerajin sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli sebagai populasi. Dengan menggunakan metode Slovin ($e = 10\%$). Didapat sampel penelitian sebesar 67 pekerja kerajinan sanggah.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik:

- 1) Wawancara terstruktur dengan menggunakan pertanyaan sekitar kuisisioner yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian.
- 2) Wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan terhadap pengerajin. Pengerajin adalah orang yang mengetahui data dan informasi mengenai variabel dalam penelitian ini.
- 3) Observasi non partisipan atau dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan lokasi penelitian, tetapi peneliti tidak terlibat langsung, hanya melihat kegiatan yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D + \mu_i$$

Uji Asumsi Klasik

Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Gujarati, 1997:12).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pendistribusian data variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Model Regresi

1) Uji Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji-F)

Mencari hubungan secara simultan atau serempak variabel umur (X_1), pengalaman kerja (X_2), dan teknologi (X_3) terhadap produktivitas (Y) pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Mencari hubungan secara sendiri atau terpisah variabel umur (X_1), pengalaman kerja (X_2), dan teknologi (X_3) secara parsial mempengaruhi produktivitas (Y) pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli akan dicari hubungannya secara sendiri atau terpisah.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Jehem merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli dengan luas wilayah sebesar 1023,10 ha/m². Desa Jehem berbatasan dengan sebelah utara Desa Landih, sebelah selatan Desa Bumbungan dan sebelah barat Desa Cempaga. Desa Jehem terdiri dari 13 banjar yaitu banjar Pembungan, Pasokan, Tambahan Kelod, Tambahan Tengah, Tambahan Bakas, Jehem Kelod, Jehem Kaja, Galiran, Antugan, Kalempung, Tingkad Batu, Sama Undisan dan Sama Griya. Jumlah penduduk Desa Jehem adalah 7676 orang terdiri dari 3875 laki-laki dan 3801 perempuan.

Profil Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Jehem Kabupaten Bangli tahun 2013, diperoleh gambaran tentang karakteristik responden. Karakteristik responden terdiri dari 4 bagian, yaitu umur, pengalaman kerja, teknologi dan produktivitas.

Umur Responden

Produktivitas dipengaruhi oleh faktor umur atau usia. Biasanya seseorang dengan usia produktif dapat memperoleh pendapatan yang lebih banyak ketimbang umur tidak produktif. Struktur umur akan berpengaruh pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh penduduk yang bersangkutan. Secara garis besar umur responden masih berada pada kelompok usia produktif untuk bekerja. Hal ini memiliki arti bahwa, secara fisik responden memiliki kemampuan yang sangat besar untuk menghasilkan dan menciptakan suatu produk. Umur responden paling muda adalah 23 tahun, dan umur responden yang paling tua adalah 55 tahun. Frekuensi terbanyak berada pada kelompok umur 26 – 30 tahun.

Tabel 1 Jumlah Responden Pengrajin Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli Berdasarkan Umur pertahun tahun 2013

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	21-25	6	8,96
2	26-30	17	25,37
3	31-35	8	11,94
4	36-40	5	7,46
5	41-45	13	19,40
6	46-50	12	17,91

7	51-55	6	8,96
	Jumlah	67	100

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman merupakan segala sesuatu yang dimiliki seseorang sebagai dampak dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dihasilkan. Pengalaman kerja adalah kejadian riil yang dialami oleh pekerja dengan belajar dari pengalaman seseorang akan mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik bila dibandingkan dengan mereka yang kurang berpengalaman sehingga output yang dihasilkan akan lebih banyak dan sebagai kompensasinya pendapatan yang diperoleh lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Pengalaman kerja terlama yaitu 20 tahun, sedangkan pengalaman kerja paling sedikit yaitu 0 tahun (tidak berpengalaman).

Tabel 2 Jumlah Responden Pengrajin Sanggah di Desa Jhem Kabupaten Bangli Berdasarkan Pengalaman Kerja pertahun Tahun 2013

No.	Pengalaman Kerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 4	17	25,37
2	5 – 9	30	44,78
3	10 – 14	13	19,40
4	15 – 19	3	4,48
5	20 – 24	4	5,97
	Jumlah	67	100

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Teknologi

Kemampuan teknologi adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif meliputi kemampuan untuk memilih teknologi yang tepat guna untuk dapat menghasilkan suatu barang dan jasa untuk menjalankan proses produksi secara efektif dan efisien. Karakteristik Teknologi yang digunakan responden terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah Responden Pengrajin Sanggah di Desa Jhem Kabupaten Bangli Berdasarkan Teknologi Tahun 2013

Teknologi	Jumlah	Persentase
Tradisional	30	44,78
Modern	37	55,22
Total	67	100,00

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan teknologi pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jhem Kabupaten Bangli, maka sebagian besar menggunakan teknologi

modern dengan persentase sebesar 55,22 persen. Sedangkan sisanya sebesar 44,78 persen menggunakan teknologi tradisional.

Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Sanggah

Produktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai produk yang dihasilkan dalam periode satu bulan dibagi dengan jumlah jam kerja yang dialokasikan dalam periode satu bulan. Dari analisis hasil penelitian, produktivitas pekerja pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4 Jumlah Responden Pengrajin Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli Berdasarkan Produktivitas Perhari Tahun 2013

No	Produktivitas/hari (Ribuan Rupiah)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	10 – 19	3	4,48
2	20 – 29	30	44,78
3	30 – 39	11	16,42
4	40 – 49	10	14,93
5	50 – 59	6	8,96
6	60 – 69	7	10,45
	Jumlah	67	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli bervariasi, hal ini disebabkan karena kemampuan kerja tiap pekerja tidaklah sama. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat produktivitas yaitu sebesar Rp 10.000-Rp 19.000 perhari sebanyak 4,48 persen, Rp 20.000-29.000 sebanyak 44,78 persen, Rp 30.000- Rp 39.000 sebanyak 16,42 persen, Rp 40.000- Rp 49.000 sebanyak 14,93 persen, Rp 50.000- Rp 59.000 sebanyak 8,96 persen dan Rp 60.000-Rp 69.000 sebanyak 10,45 persen. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja terbanyak sebesar 44,78 persen yaitu pada interval Rp20.000- Rp29.000 perhari.

Pembahasan Hasil Penelitian

Regresi Linear Berganda

Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut

$$\hat{Y} = -5.505,354 + 760,639X_1 + 772,581X_2 + 9.073,509D$$

Ini menunjukkan bahwa produktivitas pekerja pengrajin sanggah bernilai negatif yaitu -5.505,354 sedangkan variabel bebas seperti X_1 , X_2 dan D bernilai positif dengan asumsi variabel bebas dianggap konstan pada angka 0 (nol), maka hasil dari regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat pada penelitian ini.

Uji Serempak (Uji-F)

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil $F_{hitung} = 74,093$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,75$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

Besarnya *R Square* 0,779, yang memiliki arti bahwa 77,9% produktivitas pekerja industri kerajinan sanggah dipengaruhi oleh keragaman umur, pengalaman kerja, dan teknologi dan sisanya sebesar 22,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Uji Parsial(uji-t)

(1) Uji t Hitung Variabel Umur

Nilai signifikansi umur $< 0,05$ maka H_0 ditolak dengan nilai $t_{hitung}=6,007 > t_{tabel}=1,671$, yang memiliki arti bahwa umur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

(2) Uji t Hitung Variabel Pengalaman kerja

Nilai signifikansi pengalaman kerja $< 0,05$ hal ini menyebabkan H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung}= 3,448 > t_{tabel}= 1,671$, memiliki arti bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

(3) Uji t Hitung Variabel Teknologi

Nilai signifikansi teknologi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung}= 3,715 > t_{tabel}= 1,671$, memiliki arti bahwa teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dengan menggunakan taraf nyata (α) = 0,05 maka seluruh variabel bebas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dapat dibuktikan dengan nilai F-hitung (74,093) lebih besar dari pada F-tabel (2,75). Dengan melihat besarnya *R square* = 0,779 dapat diketahui pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat yang memiliki nilai 77,9 persen variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dan sisanya 22,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain.
- 2) Uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel umur, pengalaman kerja, dan produktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pada industri kerajinan sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.

Saran

Untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dipedesaan diperlukan suatu usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk suatu usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal dari masyarakat sehingga akan meningkatkan keterampilan dan produktivitas yang nantinya akan mendorong peningkatan pendapatan.

Pekerja pada industri kerajinan sanggah harus memperhatikan berbagai faktor seperti umur, pengalaman kerja, dan teknologi dalam usaha meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Mengingat umur yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas, maka tenaga kerja umur produktif pada jenis industri kerajinan sanggah ini perlu untuk dipertimbangkan, agar peningkatan produktivitasnya dapat tercapai secara makimal.

Referensi

- Fajar Pasaribu. 2007. Hubungan Karakteristik Pegawai dengan Produktivitas Kerja. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 2(1): h:627-637.
- Koesmono. 2005. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah Di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 7(2): h: 171-188.
- MT Safirin. 2010. Kajian Kinerja Industri Kecil Dengan Metode Balance Score Card dan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1): h:15-20.
- Bendesa, I K.G. 2005. Peningkatan Kualitas SDM : Prasyarat Ketahanan Ekonomi dalam Era Globalisasi. Dalam *Jurnal Piramida*, 1(3): h: 3-10.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- .